



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VIII MTSN 6 KOTA
PADANG**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Sarjana Pendidikan Islam Pada
Program Studi Pendidikan Islam*

Oleh:

Yusneti

NIM: 24010049

Dosen Pembimbing:

Dr. Ahmad Lahmi, M.A

Dr. Rahmi, M.A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2026 M / 1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yusneti**
NIM : **24010049**
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Kandis, 3 Maret 1970
Pekerjaan : PNS Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang”**, benar-benar karya sendiri kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat didalamnya kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

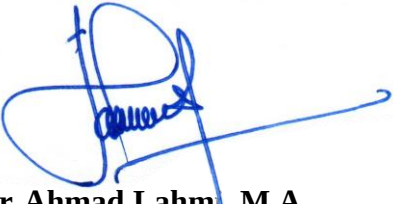
Padang, Desember 2025

Saya yang menyatakan



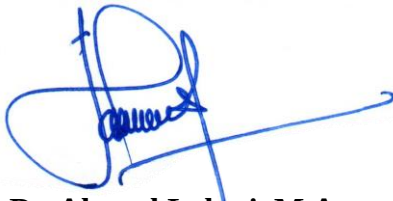
Yusneti
Nim 24010049

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIK (PA) DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Penasehat  <u>Dr. Ahmad Lahmi, M.A</u> Padang, Desember 2025	
Mengetahui,  <u>Dr. Rahmi, M.A</u> Padang, Desember 2025	
Nama	:Yusneti
Nim	: 24010049
Judul Tesis	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I



Dr. Ahmad Lahmi, M.A
Padang, Desember 2025

Pembimbing II



Dr. Rahmi, M.A
Padang, Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Rahmi, M.A
Padang, Desember 2025

Nama :Yusneti
Nim : 24010049
Judul Tesis : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengindahkan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRACT

Yusneti, Student ID Number 24010049. "Implementation of the Project-Based Learning (PJBL) Model to Enhance Student Creativity in Fiqh in Grade VIII of MTsN 6 Padang City." Thesis. Postgraduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra, 2025. A learning model that Fiqh teachers can develop to foster student creativity in the PjBL syntax. Teachers are required to face the challenges of the modern era, shifting from conventional learning to student-centered learning. This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of the project-based learning (PJBL) model to enhance student creativity in Fiqh in Grade VIII of MTsN 6 Padang City. This study is a field research study using descriptive qualitative methods. The subjects were the principal, Fiqh teachers, and students of MTsN 6 Padang City. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation studies. These stages include data reduction, data presentation, conclusions, and data verification. To test and verify the validity of the data, the researcher conducted credibility, transferability, dependability, and confirmability tests to ensure the data in this qualitative study could be accounted for as scientific research. The results of the study indicate that: 1) Planning for the implementation of the Project-Based Learning (PJBL) model to enhance student creativity in Fiqh at MTsN 6 Padang City involves creating a teaching module. The steps taken by the Fiqh teacher before implementing PJBL are: a) Identifying Islamic Religious Education (PAI) material to be taught based on the curriculum and competency standards. b) Selecting projects relevant to Islamic Religious Education (PAI) competency standards. c) Implementing collaborative learning in PJBL projects. d) Utilizing technology and learning media. 2) Implementing the Project-Based Learning (PJBL) model to enhance student creativity in Fiqh at MTsN 6 Padang City involves determining basic questions/themes, project planning, scheduling, implementation (data collection/project work), monitoring, assessing results (presentations/product testing), and evaluating/reflecting. This will then be carried out in the preliminary, core, and closing activities of the Fiqh learning process using PJBL. 3) Evaluation of the implementation of the Project-Based Learning (PJBL) model to enhance student creativity in Fiqh at MTsN 6 Padang City will use student self-assessment, student-to-student assessment, and product assessment.

Keywords: Learning Model, Project-Based Learning (PJBL), Creativity.

ABSTRAK

Yusneti, NIM. 24010049. “*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang*”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, tahun 2025. Model pembelajaran yang dapat dikembangkan guru Fiqih untuk mengembangkan kreativitas peserta didik pada sintak PjBL. Guru dituntut untuk menghadapi tantangan di era modern, dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran *student centered*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, penerapan, dan evaluasi penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru Fiqih, dan peserta didik MTsN 6 Kota Padang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Untuk menguji dan memeriksa keabsahan data peneliti melakukan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*, agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 6 Kota Padang adalah membuat modul ajar yang mana langkah-langkah dilakukan guru Fiqih sebelum menerapkan PJBL adalah a) Guru melakukan identifikasi materi PAI yang akan diajarkan berdasarkan kurikulum dan standar kompetensi. b) Memilih proyek yang relevan dengan standar kompetensi PAI. c) Menerapkan pembelajaran kolaboratif dalam proyek PJBL. d) Memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran. 2) Pelaksanaan penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 6 Kota Padang adalah melalui langkah-langkah: penentuan pertanyaan dasar/tema, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan (pengumpulan data/kerja proyek), pemantauan, penilaian hasil (presentasi/uji produk), dan evaluasi/refleksi. Kemudian akan dilakukan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada proses pembelajaran Fiqih menggunakan PJBL. 3) Evaluasi penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 6 Kota Padang adalah menggunakan penilaian diri peserta didik, penilaian antar peserta didik, dan penilaian hasil produk.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Project Based Learning* (PJBL), Kreativitas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah swt., atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarganya.

Dalam penyusunan tesis yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang”, terdapat kendala dan hambatan yang dialami oleh penulis, tetapi Alhamdulillah berkat semangat dan upaya penulis yang didorong oleh kerja keras, serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Dengan tersusunnya tesis ini, maka penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Bapak Dr. Mursal, M.A selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan yang berharga kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Dr. Rahmi, M.A selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Dr. Rahmi, M.A selaku Pembimbing II, dan Bapak Dr. Ahmad Lahmi, M.A selaku Pembimbing I, terimakasih karna telah membimbing dari awal sampai akhir penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi serta pimpinan dan petugas perpustakaan pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat baik secara langsung maupun tidak telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kemudahan kepada penulis dalam rangka penulisan tesis ini.

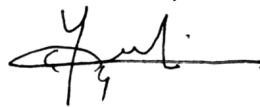
6. Kepada MTsN 6 Kota Padang, guru Fiqih, seluruh majelis Guru, Ustadz/ah, Kepala sekolah, dan peserta didik MTsN 6 Kota Padang yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam wawancara dan pengumpulan data untuk penulisan tesis ini.
7. Serangkaian kebanggaan dan terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan kepada Ayahanda H. Yusti Wahab, ibunda tercinta Hj. Syamsurilas. Terkhusus kepada keluargaku suamiku Yakub, S.Pd.I, M.Pd dan anak-anak ku tersayang: Muhammad Yusuf, S.M, Fadhilah, S.Keb, dan Miftahul Husnah, S.Pd yang mana kasih sayang, kesabaran, keikhlasan dan kelembutannya yang mereka berikan serta doa yang selalu dihaturkan kepada saya, yang cinta dan kasih sayang mereka tidak mungkin dapat penulis ungkapkan dan balas.
8. Semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis sadari, bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih sempurnanya dalam penulisan selanjutnya. Dengan harapan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis umumnya yang membaca tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, hidayah dan taufik-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang,
Penulis,

Desember 2026



Yusneti

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Transliterasi adalah mengalih aksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain; misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berikut ini ditampilkan transliterasi huruf dan tanda bunyi panjang (*madd*) yang diterapkan dalam nama surat dan beberapa istilah dalam penelitian ini.

1. Transliterasi Huruf

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ص	Sy	ه	H
ش	Sh	ء	'
		ي	Y

2. Vokal panjang (*madd*)

Ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (macron) di atasnya (a-i-u), contoh: falah, burhan dan sebagainya.

3. Vokal tunggal (*monoftong*) yang dilambangkan dengan harakat diterjemahkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- a. Tanda fathah (◌َ) dilambangkan dengan huruf
- b. Tanda kasrah (◌ِ) dilambangkan dengan huruf i
- c. Tanda dhammah (◌ُ) dilambangkan dengan huruf u
4. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (اُو) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *mau'izhah*
 - b. Vokal rangkap (اِي) dilambangkan dengan huruf ai, seperti: *zuhailiy*
 - c. Vokal rangkap (اِي) dilambangkan dengan huruf iy, seperti: *al-ghazaly*
5. Shaddah ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda shaddah dua kali (*double*) seperti: *kaffah*, *thayyib* dan sebagainya
6. *Ta 'marbuthoh* yang dimatikan ditulis h, seperti: تَعْمُرُ ditulis *syariah*
7. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab
8. Pengejaan nama pengejang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis danditerjemahkan
9. Singkatan

CD	= Compact Disc	SAW	= (صلي الله عليه وسلم)
H	= Hijrah	RA	= (رضي الله عنه)
H.R	= Hadist riwayat	SWT	= (سبحانه وتعالى)
H	= Halaman	Terj.	= Terjemahan
M	= Masehi	tn.	= Tanpa nama
QS	= quran surat	Tp	= Tanpa penerbit
Tt	= Tanpa tahun		

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL).	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL).	13
2. Prinsip Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL).....	17
3. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL)	18
4. Tahapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL)	21
5. Keunggulan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL)	26
6. Asesmen Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL)	31
B. Kreativitas	33
1. Pengertian Kreativitas Belajar	33
2. Tujuan Pengembangan Kreativitas Belajar	39

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar	42
C. Pembelajaran Fiqih	45
1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Fiqih	45
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	48
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	50
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Tempat dan Waktu Penelitian	63
B. Latar Penelitian	64
C. Metode dan Prosedur Penelitian	65
D. Data dan Sumber Data	66
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	67
F. Prosedur Analisis Data	68
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Temuan Umum Tentang Latar Penelitian.....	73
B. Temuan Penelitian Khusus	77
1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.....	77
2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.....	89
3. Evaluasi penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.....	97
C. Pembahasan.....	101
1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.....	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang 108
3. Evaluasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang 114

BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Rekomendasi.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN	130

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran selalu menuntut pendidik supaya dapat kreatif dan inovatif. Seorang pendidik yang bertindak dan berpikir secara kreatif dan inovatif dapat berpengaruh pada perkembangan peserta didik. Dikatakan demikian, pendidik yang kreatif dan inovatif dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Keadaan yang demikian berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Model pembelajaran penting diterapkan supaya peserta didik berminat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, aktif, dan kreatif. Salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak diterapkan karena penerapannya sangat efektif adalah model pembelajaran PJBL, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.²

Paul Eggen dan Don Kauchak menjelaskan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri. Pelajaran dari pembelajaran berbasis masalah memiliki tiga karakteristik, yakni: (1) pelajaran berfokus pada memecahkan masalah, (2) tanggung jawab untuk memecahkan masalah bertumpu pada peserta didik, dan (3) pengajar mendukung proses saat peserta ajar mengerjakan masalah.³ Misalnya, peserta didik dituntut untuk membuat proyek yang berkaitan dengan konsep pembelajaran sesuai dengan masalah yang

¹ Wella Helmiati, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII SMP. *Artikel Penelitian*, Program Pendidikan Seni Tari dan Musik. Jurusan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak. (2016), h. 1-13

² Muhammad Rafik, dkk, Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21, *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Vol. 05 No. 01 (2022), h. 80-85

³ Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*, Edisi 6, (Jakarta Utara: PT Indeks, 2012), h. 307-328

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dihadapi ketika itu.⁴ Dikutip dari Helmiati, pembelajaran yang seperti itu dapat memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola proses pembelajaran sesuai dengan keinginannya dengan menciptakan sebuah proyek.⁵

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) berperan penting dalam suatu proses pembelajaran, terlebih pada abad ke-21 ini. Dikatakan demikian karena model *Project Based Learning* (PJBL) menitikberatkan pada kreativitas pendidik dan peserta didik. Dikutip dari pendapat Zubaidah dalam Wulandari,⁶ kreativitas dapat membuat peserta didik memecahkan masalah dengan logis sehingga mereka dapat sukses dalam menghadapi kompleksnya dunia. Kreativitas tidak hanya membuat peserta didik dapat memecahkan suatu permasalahan dunia yang kompleks, tetapi juga mampu berdampak pada pola pikir mereka. Peserta didik dapat berpikir secara lebih kritis dan adaptif lagi dengan disertai konsep-konsep ilmu pengetahuan yang ada.

Terkait dengan PJBL ini juga terdapat penjelasannya dalam al-Qur'an yaitu An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَاَسْأَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya:

“Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui” (Q.S an-Nahl : 43).

⁴ Rahmad Kono, dkk., Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Pemahaman Konsep Biologi dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa tentang Ekosistem dan Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 1 Sigi. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 5(1) (2016), h. 28- 38

⁵ Wella Helmiati, dkk, *op.cit*, h. 1-13

⁶ Ade Sintia Wulandari, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa SMP pada Pembelajaran IPA. *JPPSI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 2(1) (2019, h. 47-58



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Sebagaimana penjelasan Imam Ahmad Musthafa al-Maraghi dalam Tafsirnya *al-Maraghi*. Beliau menafsirkan ayat di atas bahwa Allah SWT tidak mengutus seorang rasul pun sebelum Nabi Muhammad SAW, kecuali dari kalangan laki-laki yang diberi wahyu. Mereka adalah manusia pilihan yang diberi tugas untuk menyampaikan risalah Allah kepada umat manusia. Jika ada yang meragukan keesaan Allah atau tidak mengetahui tuntunan-Nya, maka hendaknya bertanya kepada orang yang memiliki pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab Allah.⁷

Jadi, ayat di atas relevansi dengan PJBL yaitu mendorong peserta didik untuk mencari pengetahuan dari sumber yang benar, sesuai semangat PJBL yang menekankan eksplorasi, kolaborasi, dan penelitian.

Muncul ide-ide kreatif yang bermanfaat bagi semua orang, terbukti dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi yang memudahkan aktivitas manusia. Semua ini adalah hasil kreativitas. Di setiap sekolah menemukan banyak karakter peserta didik yang berbeda-beda. Peserta didik yang kreatif seringkali mampu menunjukkan kemandirian dalam proses berpikirnya dan berani mengemukakan pendapatnya di depan banyak orang. Banyak manfaat yang diperoleh peserta didik untuk mengembangkan potensi kreatifnya dalam kehidupan nyata. Banyak sekolah yang lahir sehingga melahirkan peserta didik yang lebih kreatif. Hal ini mungkin disebabkan oleh hasil pengembangan sumber daya manusia dari pendidikan orang tua, sehingga sekolah tinggal mengembangkannya saja. Peserta didik yang kreatif mungkin sudah menguasai materi sebelum mengajarkannya karena mereka mampu mempelajari keterampilan konseptual lebih dalam di luar kelas dari pada mengikuti penjelasan guru di Kelas.⁸

Sebagaimana telah dijelaskan dalam surat az-Zumar ayat 9:

⁷ Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi, Juz 13*, (Semarang: Toha Putra, 1992), h. 161

⁸ Aninda Nurul'Azizah, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas V SD, *Jartika*, 2, no. 1 (2019), h. 194–204

أَمَنْ هُوَ قَانَتْ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?, “Katakanlah: 'Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?’” (Q.S Az-Zumar: 9).

Ayat ini berisikan tentang orang-orang mukmin yang taat kepada Allah dengan beribadah di waktu malam, mukmin yang takut terhadap siksa akhirat, yang selalu mengharap kasih sayang Allah. Demikian ayat ini juga membandingkan antara dua kelompok yakni: kelompok orang kafir yang tidak konsisten dalam beragama dan kelompok orang mukmin yang teguh dan selalu konsisten. Dari hal tersebut jelas tidak sama, seperti antara orang yang mengetahui dan tidak mengetahui, dan ayat terakhir dijelaskan bahwa hanya ulul albab yang bisa mengambil pelajaran dari hal itu. Jadi, ayat ini menegaskan keutamaan orang yang belajar dan berpikir, sesuai semangat PJBL yang menuntut peserta didik berpikir kritis dan kreatif.⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di abad 21 ini. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan aspek-aspek kehidupan yang ada, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, model pembelajarn *Project Based Learning* (PJBL) juga dapat berpengaruh pada hasil pembelajaran peserta didik karena peserta didik dapat bereksplorasi secara dengan konsep atau ilmu pengetahuan yang sudah tersedia sehingga pemahaman mereka juga menjadi lebih baik.

⁹ Mahmud Arif. *Menyelami makna kewahyuan kitab suci : pesan transformatif dan edukatif al Qur'an untuk kehidupan*. (Jakarta: Idea Press, 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Mengingat bahwa materi pelajaran Fiqih yang sering dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, sebenarnya bisa diatasi dengan suasana belajar peserta didik dan bisa mengkonstruksi peserta didik untuk berfikir kreatif, agar pembelajaran lebih menarik dan peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan kemampuan kreatif. Kemampuan berpikir setiap peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan persoalan dalam mata pelajaran fiqih.

Hasil observasi di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang (28/1/2025) menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih di MTsN 6 Kota Padang belum dapat memaksimalkan keterampilan dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Karena kreatif itu sendiri adalah kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru, mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain, dan masalah kemanusiaan. Jadi, selama ini di MTsN 6 Kota Padang model pembelajaran yang diterapkan guru belum melibatkan peserta didik secara aktif dan materi pelajaran fiqih yang diberikan peserta didik belum memungkinkan untuk mengerjakan dan mempraktikkan dalam berbagai cara serta sistematis. Hal ini dapat diidentifikasi dari kegiatan pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas. Guru masih menerapkan pembelajaran *teacher-centered* dimana guru yang menjelaskan materi dengan menggunakan model belajar konvensional yaitu metode ceramah, akibatnya sebagian peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran dan peserta didik pun kurang memahami materi. Sumber pembelajaran yang digunakan juga tidak menarik karena hanya bersumber dari buku pegangan guru, sehingga suasana belajar mengajar pasif, peserta didik mudah bosan, bahkan mengantuk, dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan ini juga mengakibatkan tidak tercapainya hasil belajar dengan baik, nilai belajar dan minat serta motivasi belajar peserta didik pada pelajaran fiqih masih rendah. Kemampuan berfikir kreatif peserta didik juga rendah karena sistem belajar yang sangat pasif dan berfokus pada penjelasan guru tanpa ada praktikum yang bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menarik minat bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran Fiqih. Pengetahuan tentang Fiqih terdiri dari banyak konsep sehingga membutuhkan alat bantu dan praktik agar mudah dalam memahami materi yang diajarkan pembelajaran fiqih, hal inilah yang membuat peserta didik pada umumnya merasa sulit dan tidak menyukai fiqih dalam pembelajarannya.

Selain hasil observasi di atas, berdasarkan hasil wawancara kepada guru MTsN 6 Kota Padang Kelas VIII menjelaskan bahwa:

*“Peserta didik sudah pernah diajarkan untuk melakukan praktik tata cara pelaksanaan zakat, tetapi menurut pengamatan saya peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya antusias peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk menunjukkan hasil kreativitasnya dalam mempraktikkan dan tatacara pelaksanaan zakat seperti materi tentang ketentuan zakat fitrah dan zakat mal, mustahiq zakat, harta benda yang wajib dizakati, dan pelaksanaan zakat itu sendiri. Makanya langkah yang saya ambil adalah untuk menggunakan model Project Based Learning (PJBL) ini dalam proses pembelajaran. Jadi, peserta didik peserta didik akan dibimbing untuk membuat sebuah proposal terkait dengan proyek tentang pelaksanaan zakat ini dengan menyarankan peserta didik untuk melakukan proyek langsung di lapangan. Dengan demikian, peserta didik akan lebih aktif dan turun langsung praktek dan melihat bagaimana praktik dan menemukan problem dari tatacara pelaksanaan zakat dalam Islam di lapangan”.*¹⁰

Kepala MTsN 6 Kota Padang menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Terkait Project Based Learning (PJBL) ini sudah diterapkan di MTsN 6 Kota Padang termasuk oleh guru Fiqih. Karena model Project Based Learning (PJBL) mampu untuk mengembangkan kreativitas belajar peserta didik agar nantinya peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan materi Fiqih seperti pelaksanaan zakat. Karena dari tahap materi ini sangat didukung oleh model PJBL. Pada materi pelaksanaan zakat ini dapat membuat peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena diberikan kesempatan untuk melakukan kerja proyek ke lapangan langsung. Dengan penugasan

¹⁰ Abdul Nasir, Guru Fiqih Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang, (Wawancara Pribadi: 28/1/2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

proyek ini akan membuat peserta didik lebih kreatif dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan proyek tersebut di lapangan”.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas kurangnya kreativitas belajar serta kesulitan belajar peserta didik memahami konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru yang menyebabkan hasil belajar rendah, yang ditimbulkan oleh kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada penyampaian materi pembelajaran Fiqih. Nantinya diharapkan dengan adanya model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) ini akan mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) ini juga diharapkan menjadi cara belajar kelompok biasa yang menjadi cara belajar kelompok yang aktif yang mampu melibatkan seluruh peserta didik.

Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.¹² Kreativitas merupakan potensi atau bakat dalam diri peserta didik yang harus dikembangkan dan diasah dengan cara dilatih dan dibimbing oleh guru. Hawkins menyatakan bahwa “Kreativitas tidak dihasilkan oleh adanya peniruan, persesuaian, atau percocokan terhadap pola-pola yang telah dibuat sebelumnya”.¹³

Hal ini menunjukkan bahwa dalam berkreaitivitas adalah sebuah pembaharuan dari pola-pola yang telah ada sebelumnya, bukan meniru karya yang sudah pernah diciptakan. Memodifikasi gerak juga merupakan materi pembelajaran berbentuk praktek yang dapat pula mengarah pada

¹¹ Yakub, Kepala MTsN 6 Kota Padang, (Wawancara Pribadi: 28/1/2025).

¹² Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), h. 25

¹³ Alma Hawkins, *Bergerak Menurut Kata Hati*, (Jakarta: Ford Foundation dan Masyarkat Seni Pertunjukan Indonesia, 2003), h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Sehingga tampak peserta didik lebih aktif dan kreatif saat pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan alternatif pada pembelajaran dengan materi berupa praktik. Seperti yang dikemukakan oleh Daryanto, bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.¹⁴ Model pembelajaran berbasis proyek juga merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik kearah produktif.¹⁵

Penelitian terdahulu yang sudah membahas tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam materi ajar pendidikan agama Islam materi fiqih untuk meningkatkan kreativitas peserta didik adalah penelitian yang dilakukan oleh Fajri & Wahyuni menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran berbasis proyek. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes akhir yang diberikan kepada peserta didik, di mana peserta didik yang melakukan pembelajaran berbasis proyek memiliki rata-rata kelas yang lebih besar (71,7) dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas yang melakukan pembelajaran konvensional (66).¹⁶ Penelitian lain yang dilakukan oleh Nuryati yang mengatakan bahwa PJBL dapat meningkatkan kreativitas/keterampilan dan sikap peserta didik seperti halnya dalam berkomunikasi sampai dengan bertanggung jawab.¹⁷ Penelitian juga telah dilakukan oleh Sudibjo yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran

¹⁴ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 25

¹⁵ Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 45

¹⁶ Fajri N. & Wahyuni D, Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa, *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 1 (1) (2016), h. 14-21

¹⁷ Nuryati, D. W., dkk. Pengaruh Project-Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Masa Pandemi. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), (2020): 98-106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

PJBL ini peserta didik akan memahami proyek yang mereka lakukan sehingga hal ini dapat meningkatkan kreativitas, motivasi belajar peserta didik sampai dengan kerja sama antar peserta didik.¹⁸ Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiri, yang mengatakan bahwa PJBL meningkatkan kemampuan kreativitas dan hasil belajar peserta didik.¹⁹

Hingga saat ini, telah terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan mengenai PJBL (*Project Based Learning*). Meskipun demikian, fokus penelitian pada penerapan PJBL untuk meningkatkan kreativitas peserta didik masih tergolong minim. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam mata pelajaran fiqh untuk meningkatkan kreativitas peserta didik MTsN 6 Kota Padang. Sehingga kebaruan di dalam penelitian ini berbeda dengan beberapa peneliti sebelumnya yaitu dapat dilihat dari segi metode penelitian dan informan yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahasnya secara komprehensif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk proposal penelitian tesis yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang”.

B. Fokus Penelitian

¹⁸ Sudibjo, N., dkk, *Application Of Project-Based Learning To Grow Creative Behavior, Learning Interest, And Class V Student Cooperation In Sd Athalia Tangerang. Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), (2020): 1-16.

¹⁹ Khoiri, dkk, Keefektifan model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) terhadap kemampuan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas XI. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(2) (2016): 1-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Dari latar belakang masalah di atas, agar dalam penelitian tidak terlalu luas pembahasannya maka harus difokuskan permasalahannya yaitu:

1. Perencanaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.
3. Evaluasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang?.
3. Bagaimanakah evaluasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan untuk menarik minat peneliti lain agar meneliti penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.
2. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain dalam hal penelitian mengenai meningkatkan pemahaman pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.
3. Sebagai masukan bagi guru MTsN Kota Padang dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pasca Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMBAR)